



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halm 1923 - 1928

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

Yanti Arasi Sidabutar^{1✉}, Leonita Maria Efipnias Manihuruk²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar¹

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar²

E-mail : arasiyanti@gmail.com¹ , manihuruknita@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan menggunakan media audiovisual. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan menggunakan tes awal dan teks akhir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan test lisan untuk menguji kemampuan berbicara siswa. Prosedur penelitian ini yaitu melakukan pretes, pelaksanaan tindakan, dan melakukan postes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan media audiovisual (Kelas Eksperimen) lebih tinggi dibanding siswa dengan menggunakan media audio (Kelas Kontrol). Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 49.43 dan rata-rata nilai posttest adalah 79.49. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 30.06. Nilai rata-rata siswa dengan menggunakan media audiovisual yaitu 79.49 dan rerata Nilai siswa dengan menggunakan media audio yaitu 76.14.

Kata Kunci: Media audiovisual, Media Audio, Kemampuan Berbicara.

Abstract

This study aims to improve children's speaking skills by using audiovisual media. This research was conducted in SD Negeri 091496 Tanah Java. In this study, the experimental method was used by using a pre-test and a final text. The data collection technique in this study used an oral test to test students' speaking skills. The procedure of this research is to do a pretest, take action, and do a posttest. The results of this study indicate that students' speaking ability using audiovisual media (Experimental Class) is higher than students using audio media (Control Class). The average pretest value of the experimental class is 49.43 and the average posttest value is 79.49. The average value of the experimental class increased by 30.06. The average value of students using audiovisual media is 79.49 and the average value of students using audio media is 76.14.

Keywords: Audiovisual Media, Audio Media, Speaking Skills.

Copyright (c) 2022 Yanti Arasi Sidabutar,
Leonita Maria Efipnias Manihuruk

✉ Corresponding author

Email : arasiyanti@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Bahkan, guru dianggap sebagai pusat keberhasilan pembelajaran dengan indikator mengarahkan siswa mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Mirnawati, (2019); (Jufri, 2013)). Oleh karena itu, guru seyogyanya memiliki perilaku dan kompetensi yang memadai untuk mengembangkan peserta didik secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal terutama kompetensi kepribadian sosial dan profesional.

Seorang guru diharapkan berperan sebagai inovator atau agen perubahan dalam rangka membantu siswa mencapai tujuan belajar, khususnya berkaitan dengan penanaman keterampilan, guru perlu mengembangkan dan mengkreasikan proses pembelajaran (Sulfemi, 2019). Hal itu dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat mencapai pemahaman dan menemukan kebermaknaan dari setiap hal yang dipelajari di kelas.

Keterampilan tidak dapat diajarkan dengan cara guru menerapkan pembelajaran yang konvensional yaitu dengan berceramah, tetapi lebih dari itu guru perlu memberi siswa pengalaman langsung (*learning by doing*) (Neck & Corbett, 2018); (Saputra, (2021)). Hal ini perlu dilakukan dengan orientasi memberikan siswa kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi berkaitan dengan keterampilan yang sedang dipelajari. Salah satu keterampilan yang perlu ditanamkan pada siswa dan membutuhkan perhatian guru secara menyeluruh yakni keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara merupakan satu dari empat kemampuan berbahasa yang perlu ditanamkan agar kemampuan komunikatif siswa dapat dikembangkan secara maksimal. Pembelajaran keterampilan berbicara dimulai dari sekolah dasar perlu dilaksanakan dengan benar. Namun dalam kenyataan di sekolah khususnya di SD Negeri 091496 Tanah Jawa, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara masih memiliki banyak permasalahan kurang motivasi, anak-anak masih takut dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya melalui kegiatan berbicara, masih adanya siswa yang lancar dalam menyampaikan ide, tetapi tidak sedikit siswa yang masih menunjukkan ciri-ciri tidak mampu tampil di depan teman sekelas. Ciri-ciri tersebut di antaranya gugup, keringat dingin, berdiri kaku, kehilangan kata-kata, wajah pucat, dan lain-lain. Tidak hanya itu, guru juga masih kurang mengembangkan keterampilan berbicara, yang mana guru hanya fokus saat materi yang berkaitan dengan kemampuan berbicara seperti membaca puisi saja. Hal ini sesuai dengan artikel Nur Hidayah & Prayitno, (2017) yang mengatakan ketidak konsistenan guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara, maksudnya guru hanya fokus saat materi yang berkaitan dengan kemampuan berbicara seperti pidato saja.

Maka diperlukan latihan yang berkelanjutan oleh guru dengan melalui berbagai upaya salah satunya media pembelajaran yang menarik, sehingga mampu memberikan stimulus terhadap kemampuan motorik anak untuk terampil berbicara di depan kelas. Dalam bukunya Nurdyansyah, (2019) mengatakan bahwa kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menerapkan media audio visual.

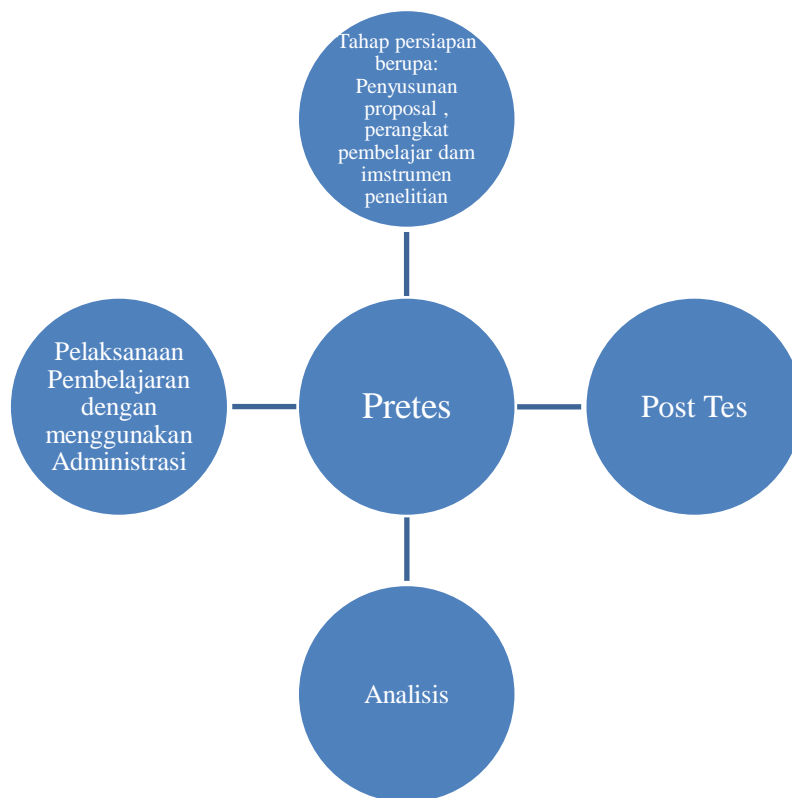
Beberapa studi menggunakan media audio visual dilakukan oleh para peneliti. Studi oleh Mirvan, (2013); Wang, (2015); Saito & Akiyama, (2018) menyoroti bahwa persepsi siswa dalam menggunakan media video adalah positif karena dengan menggunakan media video, pemahaman mendengarkan mereka menjadi lebih baik dan mereka lebih tertarik untuk mempelajari keterampilan dan bahasa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novelti et al., (2018); Endaryono et al., (2019) memberikan kesimpulan bahwa media audio visual mampu mencapai komponen belajar dengan maksimal, menciptakan suasana atau kondisi belajar yang baik, serta mampu mendorong kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran. Sementara bagi pembelajaran BIPA, video pembacaan cerpen yang bermuatan budaya nasional Indonesia sekaligus memperkenalkan keragaman kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia kepada pemelajar BIPA Alfayanti et al., (2017); Anggaira, (2019); Zamahsari, (2021).

Hal inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan. Media audio visual diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa . Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian mengenai efektifitas media audio visual terhadap kemampuan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari di SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan menggunakan tes awal (pretest) dan teks akhir (posttest). Di antara pretest (O_1) dan posttest (O_2) diadakan suatu perlakuan pengajaran untuk mengetahui perbedaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan (X). Hal tersebut digambarkan dalam desain The One Group Pretest posttest Design Sugiyono, (2018); yang mempergunakan satu kelompok perlakuan dengan pemberian pretest dan posttest dengan. Adapun prosedur penelitian yang digunakan dapat dipaparkan sebagai berikut:

Prosedur Pelaksanaan Penelitian:



Gambar 1: Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, yaitu statistik parametrik dan data yang dianalisis berupa skala rasio atau skala interval. Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Analisis data statistik dilakukan untuk menjawab dari analisis inilah hipotesis yang telah diajukan diuji sehingga akan terlihat apakah hipotesis dapat diterima atau tidak. Sebelum mencapai kesimpulan bahwa hipotesis diterima ataupun tidak diterima maka, sebelumnya perlu untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah dilakukan pengolahan data hasil pretes, diperoleh statistik deskriptif yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, simpangan baku dan varians. Dibawah ini disajikan statistik deskriptif data hasil menggunakan Software SPSS 22 for Window.

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif Statistik *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreteskelasEksperimen	22	40.00	76.00	49.43	10.07
PostesKelasEksperimen	22	55.00	100.00	79.49	9.26
Valid N (listwise)	22				

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen diketahui berbeda dengan nilai rata-rata posttest. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 49.43 dan rata-rata nilai posttest adalah 79.49. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat sebesar 30.06.

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif Statistik *Pretest-Posttest* Kelas Kontrol

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PretesKelasKontrol	35	28.00	76.00	59.27	12.42
PostesKelasKontrol	35	58.00	88.00	76.14	9.91
Valid N (listwise)	35				

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pretest kelas kontrol yaitu 59.27. Sedangkan nilai posttest kelas kontrol yaitu 76.14. Nilai rata-rata tersebut meningkat sebesar 16.87. Kedua hasil penghitungan diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 30.06 sedangkan peningkatan nilai rata-rata kelas 41 kontrol sebesar 16.87 atau lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen.

Tabel 3 Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar Berbicara	Equal variances assumed	.067	.797	1.273	55	.000	3.349	2.631	-1.922	8.621
	Equal variances not assumed			1.293	47.03	.000	3.349	2.590	-1.861	8.559

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, selanjutnya hasil dari penelitian lain juga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata pelajaran konstruksi bangunan sub materi batu bata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan Berdasarkan nilai hasil belajar yang diperoleh, pada kelas eksperimen rata-rata nilai pre-test sebesar 55,79 dan terjadi peningkatan yang signifikan di hasil post-test dimana pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 89,54. Sedangkan untuk kelas kontrol rata-rata nilai pre-test yang diperoleh sebesar 62,39 dan pada saat post-test memperoleh nilai rata-rata sebesar 82,61 Rinaldi et al., (2017). Berikutnya hasil penelitian dari Susilo, (2020) menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data memberikan kesimpulan bahwa media audio visual telah memenuhi kelayakan dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Miftahul Jannah dan Uswatun Hasanah. Dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Teratai UNM Makassar. Hasil penelitian menunjukkan media pembelajaran audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak Kelompok B di Paud Terpadu Teratai UNM Makassar. Sejalan dengan pendapat Wahyuningtyas & Sulasmono, (2020); Ananda, (2019) mengatakan bahwa kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting. Sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah dengan menerapkan media audio visual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang melaksanakan proses pembelajaran menggunakan media audiovisual memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan kelas yang menggunakan media audio pada siswa kelas IV SDN 091496 Tanah Jawa. Hal ini terlihat dari data hasil uji-t post- uji t diatas didapat t hitung sebesar 1.273 dan t tabel 0,05, maka dapat dikatakan H_0 ditolak karena signifikansinya 0,000 atau tidak lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikansi penerapan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Bapak Mian Siahaan, S.Kom yang meluangkan waktu untuk arahan pembuatan artikel ini dan seluruh bantuan dari teman-teman yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Tanpa arahan dan bantuan tersebut peneliti tidak dapat menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayanti, L., Suwandi, S., & Winarni, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Video Pembacaan Cerpen Bermuatan Budaya Nasional Indonesia Untuk Kompetensi Menelaah Karya Sastra Bagi Pemelajar BIPA. *Proceedings Education And Language International Conference*, 1(1).
- Ananda, R. (2019). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Anggaira, A. S. (2019). Literasi Terkini Dalam Pembelajaran BIPA Pada Era Revolusi Digital. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 12(01).
- Endaryono, B. T., Setiawati, Y. H., Faqihudin, M., Djuhartono, T., & Alhamidi, L. A. (2019). The Use Of Audio-Visual Media To Improve Learning Ability In Achieving Graduates Competence. *The 1st*

- 1928 *Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar – Yanti Arasi Sidabutar, Leonita Maria Efiptanias Manihuruk*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>
- International Conference On Folklore, Language, Education And Exhibition (ICOFLEX) 2019.*
- Jufri, W. (2013). Belajar Dan Pembelajaran Sains. *Bandung: Pustaka Reka Cipta.*
- Mirnawati, M. (2019). *Mengembangkan Perangkat Pembelajaran Matematika Anak Tunarungu Berorientasi Model Pembelajaran Langsung Dengan Pendekatan SAVI.* Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Mirvan, X. (2013). The Advantages Of Using Films To Enhance Student's Reading Skills In The EFL Classroom. *Journal Of Education And Practice, 4*(13), 62–66.
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship Of Teaching And Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education And Pedagogy, 1*(1), 8–41.
- Novelti, N., Ramadhan, S., Ermanto, E., & Agustina, A. (2018). Developing An Instructional Model Assisted Audio Visual Media. *International Conference On Language, Literature, And Education (ICLLE 2018)*, 111–116.
- Nur Hidayah, L. F., & Prayitno, H. J. (2017). *Implementasi Instrumen Penilaian Autentik Kompetensi Berbicara Bagi Anak Tunagrahita.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdyansyah, N. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif.* Umsida Press.
- Rinaldi, A. A., Daryati, D., & Arthur, R. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil, 6*(1), 1–7.
- Saito, K., & Akiyama, Y. (2018). Effects Of Video-Based Interaction On The Development Of Second Language Listening Comprehension Ability: A Longitudinal Study. *Tesol QUARTERLY, 52*(1), 163–176.
- Saputra, D. N. (2021). Effort To Improve Elementary Students Interest On Music Subject With “Learning By Doing” Method Class:(Case Studies Of School Curriculum In Music Education). *ADI Journal On Recent Innovation, 2*(2), 201–207.
- Sugiyono, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian Dilengkapi Dengan Metode R&D.* Deepublish.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen Kurikulum Di Sekolah.*
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 6*(2), 108–115.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2*(1), 23–27.
- Wang, Z. (2015). An Analysis On The Use Of Video Materials In College English Teaching In China. *International Journal Of English Language Teaching, 2*(1), 23–28.
- Zamahsari, G. K. (2021). Implementasi Scaffolding Dalam Pembelajaran BIPA Di Kelas Pemula. *SKRIPSI Mahasiswa UM.*